

**PENERAPAN METODE CONCEPT MAP DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 16
LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NAZWAR ALI
NPM 1801020071



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**PENERAPAN METODE CONCEPT MAP DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 16
LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NAZWAR ALI
NPM : 1801020071

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Medan, 21 September 2022
Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya ilmiah ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.

Kupersembahkan untuk Ayahanda Suwardi dan Ibunda Rohani yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saudara Kandungku Yuli Lismayati, Arfan Mansyur, Ikhsan Abdul Zafar. terima kasih atas doa dan dukungannya.

Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih buat seluruh keluarga besarku yang di Lubuk Pakam atas doa dan motivasinya.

Terima kasih sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2018 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.



Motto :
Menjadi Lebih Baik Adalah Keharusan
Bukan Pilihan

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazwar Ali
Npm : 1801020071
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Concept Map* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam”**, merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 September 2022

Yang Menyatakan



Nazwar Ali

1801020071

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN METODE CONCEPT MAP DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 16
LUBUK PAKAM**

Oleh :

NAZWAR ALI
NPM : 1801020071

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk

Dipertahankan dalam ujian ujian skripsi

Medan, 21 September 2022
Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 September 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nazwar Ali** yang berjudul **"Penerapan Metode *Concept Map* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nazwar Ali
NPM : 1801020071
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Concept Map* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Medan, 15 September 2022

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nazwar Ali
NPM : 1801020071
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Concept Map* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

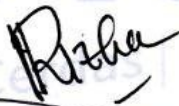
Medan, 15 September 2022

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nazwar Ali
NPM : 1801020071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
1	2	3	4
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
1	2	3	4
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
–	fathah	A	A
1	2	3	4
□	Kasrah	I	I
و	ḍammah	U	U
-			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ى--/	fathah dan ya	AI	a dan i
و--/	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: لفع
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا --/	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى --/	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و—	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) a marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathāh, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : قرولمنابنهالمدنا
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحخا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لرجا
- as-sayyidatu: نلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لجلالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiḡafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Nazwar Ali, NPM 1801020071, Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dengan Judul Penelitian: Penerapan Metode Concept Map Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Guru sebagai komponen utama dan sangat penting dalam pendidikan serta sebagai penentu berhasil tidaknya pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru. Dengan hal ini maka dilakukan penelitian tentang penerapan metode Concept Map. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik sebelum menggunakan metode Concept Map, bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Concept Map, bagaimana hasil belajar pendidikan agama islam siswa sesudah menggunakan metode Concept Map pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam dengan menggunakan metode Concept Map. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus. Prosedur pengumpulan data adalah melalui tes hasil belajar peserta didik. Secara keseluruhan, hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Concept Map berdasarkan hasil data yang diperoleh, memperlihatkan pada siklus I hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 71,11 (48,14%) dan terdapat peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata menjadi 82,22 (85,18%). Pembelajaran dengan menggunakan metode Concept Map terjadi perubahan yang nyata terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Concept Map, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nazwar Ali, NPM 1801020071, Faculty of Islamic Religion, Department of Islamic Education, University of Muhammadiyah North Sumatra, With Research Title: Application of Concept Map Methods in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education In SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Teachers as the main and very important component in education and as a determinant of the success or failure of achieving goals in the learning process. The selection of the right learning method is something that must be considered by the teacher. With this, research is conducted on the application of the Concept Map method. The formulation of the problem in this study is how the students' learning outcomes of Islamic religious education before using the Concept Map method, how the process of implementing learning using the Concept Map method, how the students' learning outcomes of Islamic religious education after using the Concept Map method in class VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. The general purpose of this study was to determine the learning outcomes of class VIII students of SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam by using the Concept Map method. This study used classroom action research which lasted for two cycles. The procedure for collecting data is through a test of student learning outcomes. Overall, the results of the research that lasted for two cycles showed that learning using the Concept Map method based on the results of the data obtained, showed that in the first cycle the learning outcomes of students with an average score of 71.11 (48.14%) and there was an increase in cycle II with an average value of 82.22 (85.18%). Learning by using the Concept Map method there is a real change in student learning outcomes.

Keywords : Concept Map, Learning Outcomes, Islamic Education

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ **PENERAPAN METODE CONCEPT MAP DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 16 LUBUK PAKAM** “ guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, saran dan arahan kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Keluarga Besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, ayah tersayang Suwardi dan Ibunda Rohani yang telah membesarkan serta merawat saya dengan penuh kasih dan sayang serta memberikan doa, nasehat dan dorongan baik secara moral maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada sahabat-sahabat peneliti Hikmah Islami, Ali Akbar, Wulan Junita dan teman-teman seperjuangan lainnya yang sudah memberi semangat dan selalu membersamai disaat peneliti mengerjakan skripsi.
13. Terima kasih juga kepada teman-teman PAI B1 Pagi UMSU yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti juga untuk para pembaca.

Medan, 21 Maret 2022

NAZWAR ALI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Metode Pembelajaran <i>Concept Map</i>	9
1. Definisi <i>Concept Map</i>	9
2. Tujuan <i>Concept Map</i>	11
3. Langkah-langkah Pembuatan <i>Concept Map</i>	11
4. Langkah-langkah Pengembangan <i>Concept Map</i>	13
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Concept Map</i>	13
B. Hasil Belajar	15
1. Defenisi Belajar	15
2. Defenisi Hasil Belajar	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
C. Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	18

D. Penelitian yang Relevan	20
E. Kerangka Berpikir	22
F. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	28
D. Definisi Operasional.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Sekolah.....	32
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.....	32
2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam	33
3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.....	33
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa	34
5. Sarana dan Prasarana	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Pratindakan	39
2. Siklus I	41
3. Siklus II.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik dalam %.....	31
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 16 L.Pakam.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Siswa/i SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.....	35
Tabel 4.3 Sarana SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.....	36
Tabel 4.4 Prasarana SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.....	37
Tabel 4.5 Data Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i>	39
Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pretest</i>	40
Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	43
Tabel 4.8 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I.....	45
Tabel 4.9 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	46
Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	47
Tabel 4.11 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	52
Tabel 4.12 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II.....	53
Tabel 4.13 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	54
Tabel 4.14 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	56
Tabel 4.15 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> , <i>Posttest I</i> dan <i>Posttest I</i>	58
Tabel 4.16 Deskripsi Persentase <i>Pretest</i> , Siklus I dan Siklus II.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan nyata. Pendidikan diharapkan dapat membentuk karakter manusia yang berpendidikan dan beradab dalam kehidupan nyata. Selain itu, pendidikan ialah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu untuk tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia (Suyadi, 2017) .

Pendidikan adalah suatu proses yang berfungsi untuk membimbing peserta didik dalam kehidupan sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani oleh peserta didik. Tugas dari perkembangan itu mencakup aspek kebutuhan hidup baik sebagai personal maupun sebagai anggota masyarakat yang berlangsung secara bertahap. Bila dilihat secara luas manusia yang hidup berkembang merupakan manusia yang selalu berubah dan perubahan itulah dinamakan hasil belajar (Purnamawati, 2018).

Pendidikan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan maju mundurnya bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang ada dinegara tersebut. Demikian juga sukses tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh ilmu, keterampilan serta kepribadian baik yang dimilikinya. Untuk itu diperlukan adanya pendidikan. Dalam pengertian yang bersahaja, pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya manusia dalam membangun dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang dalam masyarakat dimana seseorang itu berada. Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Azyumardi Azra, mengemukakan bahwa : “Pendidikan secara umum bermakna berbagai usaha dalam mewujudkan keluhuran (kekuatan bathin), intelektual dan fisik anak, seiringan dengan dinamika masyarakat dan lingkungannya (Azyumardi Azra, 2017). Pendidikan juga penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman serta bertakwa dan diharuskan di dalam agama Islam. sebagaimana Allah berfirman dalam surah

Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya “Allah akan mengangkat derajat orang-orang diantara kamu dan orang-orang yang menuntut ilmu”.

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan berlangsung ketika dapat memberikan peningkatan keberhasilan bagi peserta didik maupun guru itu sendiri. Pembelajaran juga dipandang sebagai mempengaruhi peserta didik agar belajar atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan peserta didik, akibat yang tampak dari tindakan pembelajaran ialah peserta didik akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran (Widodo Abu Ahmadi, 2017). Salah satu aspek pendidikan ini dapat diperoleh dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa : “ Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya (Undang-Undang RI, 2003).

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses penyiapan siswa untuk menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman, intelek, religius dan nasionalis. Untuk itu, penentuan metode yang tepat dalam pembelajaran menjadi syarat mutlak harus dikuasai oleh seorang pendidik (Abdilla & Turmudi, 2019).

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai ke-Islaman dan dapat meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Jadi secara singkat tujuan utama pendidikan agama Islam adalah keberagaman, yaitu menjadi religiusitas, intelektualitas dan humanitas.

Secara umum, Al-Quran menggambarkan betapa pentingnya menggunakan pendekatan, metode, model, teknik dan strategi dalam

melakukan sesuatu termasuk dalam mempersiapkan pembelajaran. Begitu pula pada saat bersikap dalam menghadapi persoalan.

Allah berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 159 :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal”.

Ayat diatas, menjelaskan tentang bagaimana Allah memerintahkan manusia untuk belaku baik terhadap sesama, termasuk seorang pendidik terhadap peserta didik tidak dianjurkan untuk berlaku kasar dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan baik. Dalam hal mendidik diperlukan metode yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik dan sikap lembut seorang pendidik sehingga peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran.

Adapun cara yang dilakukan pendidik dalam membantu peserta didik sangat bervariasi, seperti halnya penerapan metode pembelajaran yang baru, menarik dan efisien agar peserta didik tidak merasa jenuh ataupun kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. Sehingga, hal ini dapat mendorong dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam mengembangkan proses belajar mengajar seperti menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang inovatif dan aktivitas yang meningkat, sangat diperlukan adanya keterkaitan antar komponen-komponen pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, kurikulum, media pembelajaran dan sumber belajar, materi, metode maupun alat evaluasi yang saling bekerjasama untuk mewujudkan proses belajar yang baik. Dengan demikian dibutuhkan suatu pembaharuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pembelajaran yang bisa diterapkan

untuk mengubah kondisi tersebut diantaranya melalui penerapan metode *Concept Map*.

Seperti yang dikemukakan oleh Komarudin, salah satu perubahan dalam pembelajaran ialah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada peserta didik, metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori berganti menjadi ke partisipatori dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan (Trianto, 2017). Metode *Concept Map* adalah metode inovatif untuk peserta didik secara individual untuk menghasilkan pokok pikiran pembelajaran sehingga hal ini dapat membantu peserta didik dalam mengenali secara jelas apa saja yang telah dipelajarinya (Wulandari, 2022).

Pembuatan *Concept Map* dapat membantu peserta didik dalam merancang dan merencanakan proses pemecahan masalah (Nurhabibah, 2021). Metode *Concept Map* ini dipilih karena metode ini dapat membantu peserta didik untuk mampu berkomunikasi, memusatkan perhatian, serta merencanakan, menyusun dan menyelesaikan suatu masalah, kemudian para peserta didik juga mampu menjelaskan pokok-pokok pikiran dengan lebih singkat dan efisien sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik (Muammar & Suhartina, 2018). Slameto berpendapat bahwa “Syarat belajar efektif antara lain, pendidik harus menggunakan metode pada saat mengajar. Metode yang bervariasi mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, mudah diterima peserta didik, situasi di kelas juga hidup dan tidak monoton” (Slameto, 2017).

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika melaksanakan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, diketahui bahwa KKM mata pelajaran PAI adalah 75. Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI yang ada di sekolah yaitu bapak Bambang Sutejo, S.Ag bahwa hasil belajar PAI peserta didik tidak mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, lalu beliau mengajak diskusi dengan peneliti tentang metode apa yang tepat diterapkan di SMP Muhammadiyah 16

Lubuk Pakam selain ceramah dan menghafal, selain dari pernyataan beliau juga peneliti menemukan permasalahan lainnya seperti, (1) peserta didik masih menganggap pelajaran PAI sebagai pelajaran yang membosankan dan identik dengan menghafal, (2) perhatian orang tua terhadap hasil belajar anaknya masih kurang, sebagai bukti ketika pembagian raport kepada orang tua, terlihat orang tua berkesan masa bodoh terhadap nilai yang diperoleh anaknya, (3) metode yang digunakan oleh pendidik juga masih kurang efektif, seperti cara mengelola ruang kelas yang masih monoton atau pasif. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif (Fatmawati, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam masih kurang optimal, sehingga hal ini yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Sebagai pendidik, selalu dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, serta dapat memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih minat dalam belajar untuk pencapaian hasil belajar yang optimal. Berdasarkan kondisi seperti ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Penerapan Metode *Concept Map* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam”**.

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Kondisi pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dilakukan secara konvensional.
2. Kurangnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Perolehan nilai siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi diatas, beberapa hal dalam masalah-masalah tersebut dibatasi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Concept Map* dibatasi pada materi puasa wajib dan puasa sunnah.
2. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.
3. Materi PAI dibatasi pada kompetensi dasar:
 - 1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebelum menggunakan metode *Concept Map* pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Concept Map* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam?
3. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sesudah menggunakan metode *Concept Map* pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam sebelum menggunakan metode *Concept Map*.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Concept Map* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam sesudah menggunakan metode *Concept Map*.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pihak-pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan suasana pembelajaran yang variatif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Pendidik

Dapat memberikan pengalaman dan wawasan untuk menggunakan beberapa metode pembelajaran, khususnya metode *Concept Map* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar yang efektif dan efisien, khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode *Concept Map* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka peneliti membagi bahasan ini ke dalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan bab yang diuraikan sebagai berikut :

BABI : Diawali dengan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BABII : Landasan teoritis yang terdiri dari tinjauan tentang metode *Concept Map*, hasil belajar dan pendidikan agama Islam, serta kerangka berpikir, pengajuan hipotesis dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III : Yang terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran *Concept Map*

1. Definisi *Concept Map*

Metode *Concept Map* merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan prinsip manajemen otak untuk mencetuskan seluruh kreativitas, potensi dan kapasitas otak yang belum terbuka. *Concept Map* ialah sketsa garis atau tabel yang memperlihatkan bagaimana sebuah konsep utama dikaitkan dengan konsep-konsep lainnya yang sama (Purnamasari & Salim, 2021). Metode *Concept Map* merupakan metode pembelajaran yang memiliki banyak manfaat, antara lain membantu peserta didik secara PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan berpikir kritis (Setyarini, 2018).

Pengertian lain tentang *Concept Map* adalah suatu metode menulis dengan mengembangkan jenis belajar visual. Dimana metode ini mengkombinasikan serta meningkatkan kemampuan kegiatan otak yang ada pada diri seseorang. Dengan kontribusi kedua bagian otak, sehingga akan mempermudah seseorang dalam mengelola serta mengingat-ingat segala sesuatu informasi, baik itu secara lisan maupun tulisan serta dapat mempermudah dalam menyerap informasi yang di peroleh (Al-afghany, 2021).

Salah satu fungsi dari *Concept Map* ini adalah membantu untuk merencanakan sebuah tujuan pembelajaran, Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-quran surah Al-Kahfi ayat 65 - 66 :

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّنْ لَّدُنَّا عِلْمًا - ٦٥

Artinya : “*Lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba kami, yang telah kami berikan rahmat kepadanya dari sisi kami, dan yang telah kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi kami* “ (Q.S Al-Kahfi:65).

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا - ٦٦

Artinya : “ *Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”* ”
(Q.S Al-Kahfi:66).

Yang dimaksud dengan ayat diatas adalah menceritakan nilai-nilai perencanaan yang dilakukan oleh Nabi Musa a.s ingin belajar ilmu yang benar kepada Khaidir a.s, salah satu keutamaan Nabi Musa a.s yaitu ia diberi keutamaan untuk dapat berkomunikasi langsung dengan Allah, sehingga Musa a.s diberi gelar Kalimullah. Oleh karena itu kedudukan Musa a.s tidak diragukan lagi tentang kenabian beliau. Termaksud dalam ilmu pengetahuan, Musa a.s dikenal sangat cerdas dan memiliki beberapa mukjizat. Hal ini pula yang membuat Musa a.s mendapatkan teguran dari Allah melalui Malaikat Jibril, atas kelalaiannya yang merasa paling pintar.

Ketika Musa a.s mendapatkan teguran dari Allah melalui malaikat jibril, musa lantas bertanya, dimanakah gerangan ia dapat berjumpa dengan Khaidir a.s yang diletakkan ilmu oleh Allah atasnya. Hal ini merupakan awal sebuah perencanaan pendidikan, karena terdapat sebuah keinginan dan kemauan yang kuat untuk mendapatkan ilmu sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam surah Al-Kahfi ayat 65-66 yang telah dituliskan diatas. Keinginan inilah yang merupakan sebuah perencanaan terhadap tujuan pendidikan, dimana keinginan Musa a.s untuk menuntut ilmu kepada Khaidir a.s serta mendapatkan petunjuk baru dari Allah melalui hambanya yaitu Khaidir a.s, sebagaimana tercantum dalam surah Al-Kahfi ayat 66, bahwa Musa a.s meminta izin untuk mengikuti Khaidir a.s untuk diajarkan ilmu yang benar dan dapat menjadi sebuah petunjuk bagi Musa a.s.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode *Concept Map* adalah suatu cara yang bisa digunakan

oleh pendidik untuk membantu peserta didik untuk mengorganisasikan materi yang sudah dipelajari yang disusun antar konsep-konsep yang saling berhubungan.

2. Tujuan Concept Map

Azhari berpendapat bahwa, penerapan *Concept Map* dalam pendidikan dapat diimplementasikan untuk berbagai tujuan (Azhari, 2020), yaitu :

- a. Menganalisis apa saja yang telah diketahui peserta didik.
Belajar bermakna membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dari siswa untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan konsep-konsep relevan yang telah mereka miliki.
- b. Menerangkan rancangan yang salah pada peserta didik.
- c. Menganalisis cara belajar peserta didik.
- d. Belajar bermakna terjadi apabila perancangan peta konsep timbul dari keinginan peserta didik untuk mengetahui isi pembelajaran dari diri peserta didik, bukan untuk memenuhi tugas dari guru saja.
- e. Alat pertimbangan / evaluasi.

Di samping itu juga Lieung berpendapat bahwa, *Concept Map* ini juga dapat dipakai sebagai ringkasan dari materi pembelajaran untuk peserta didik serta dipakai untuk petunjuk bagi peserta didik mengenai konsep-konsep utama maupun konsep-konsep baru yang akan digunakan dalam belajar (Lieung, 2020).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode *Concept Map* adalah agar peserta didik dapat membuat rancangan peta konsep dengan memilih konsep-konsep utama maupun konsep baru serta membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajarinya.

3. Langkah-langkah Pembuatan *Concept Map*

Dalam pembuatan concept map dikerjakan dengan membuat suatu sketsa/tabel tentang ide pokok yang penting atau ide-ide pokoknya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

Berikut ini langkah-langkah dalam membuat *Concept Map*, antara lain :

- a. Menentukan ide pokok pikiran yang mencakup sejumlah konsep.
- b. Menentukan ide-ide serta konsep-konsep kedua yang mengacung pada ide pertama.
- c. Posisikan ide-ide utama tersebut di puncak atau di tengah *Concept Map*.
- d. Mengumpulkan semua ide-ide seputar ide utama yang secara jelas memperlihatkan ide-ide tersebut dengan ide utama saling berkaitan (Purnamasari & Salim, 2021).

Adapun cara lain untuk menguatkan pemahaman dan penguatan peserta didik terhadap bahan-bahan yang telah dibacanya adalah metode *Concept Map*. Beberapa hal yang harus disiapkan adalah potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama.

Dibawah ini adalah langkah-langkah metode pembelajaran *Concept Map* (Suprijono, 2017), yaitu :

- a. Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Pendidik menyiapkan materi yang secukupnya.
- c. Pendidik memberikan contoh bagaimana cara pembuatan *Concept Map*.
- d. Pendidik memotivasi para peserta didik.
- e. Pendidik membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 5 orang.
- f. Pendidik memilih pokok pikiran yang berkaitan dengan masalah, topik, teks, atau wacana yang sedang dipelajari dan menentukan konsep-konsep yang relevan.
- g. Kartu yang telah bertuliskan konsep utama dibagikan oleh pendidik kepada setiap kelompok.
- h. Setiap kelompok diberi peluang untuk mencoba membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep.
- i. Pendidik mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik dan dipresentasikan oleh setiap kelompok.
- j. Pendidik mengajak peserta didik untuk sama-sama mengoreksi kerjaan setiap kelompok.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam langkah-langkah pembuatan *Concept Map* adalah harus menentukan pokok-pokok pikirannya, memposisikan pokok-pokok pikiran utama di tengah atas, mencari pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pokok pikiran utama dan dihubungkan saling berkaitan.

4. Langkah-langkah Pengembangan *Concept Map*

Terdapat beberapa langkah dalam pengembangan *Concept Map* kepada pendidik (Linggayani Sinulingga, 2020), antara lain :

- a. Menuliskan seluruh konsep yang berhubungan dengan topik umum yang akan diajarkan di atas kertas.
- b. Mengamati pokok-pokok inti yang akan dipelajari peserta didik.
- c. Memilah bagian konsep umum dan meletakkannya diposisi bagian atas kertas.
- d. Menambahkan pokok-pokok selanjutnya dibagian bawah konsep umum. Kemudian kedua topik tersebut dihubungkan dengan garis penghubung yang diberi label.
- e. Melanjutkan pembuatan konsep lainnya dibagian baris ketiga, dan seterusnya.
- f. Menyempurnakan dengan garis penghubung dan label disetiap konsep sehingga menyerupai bentuk piramid.
- g. Menandai bagian konsep inti sehingga peserta didik lebih mudah mengingat pokok materi.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Concept Map*

Kelebihan *Concept Map* antara lain, yaitu :

- a. Membantu para peserta didik untuk mempermudah pembelajaran dalam hal menciptakan gagasan atau ide-ide baru.
- b. Memudahkan peserta didik dalam menyusun informasi yang diinginkan serta menuangkan informasi tersebut dalam bentuk pengelompokan.
- c. Memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan gagasannya tadi dengan singkat dan jelas sehingga lebih mudah dipahami.

- d. Memungkinkan para siswa untuk memperluas pengetahuan yang dimiliki serta dapat mengevaluasi pengetahuan yang telah dipelajari.

Menurut pendapat lain kelebihan menggunakan metode *Concept Map* (Nina Gantia Kustian, 2021), sebagai berikut :

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dengan melihat konsep yang terperinci.
- b. Dapat mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri.
- c. Dapat mengirit kertas, karena dengan metode ini hanya di butuhkan konsep-konsep utamanya saja.
- d. Dapat menambah kreatifitas peserta didik dan pendidik dengan membuat *Concept Map* yang menarik.
- e. Mampu mengoptimalkan kemampuan dalam menganalisa serta peserta didik dapat berpikir logis, karena peserta didik tidak dituntut untuk menulis banyak catatan dibuku setelah itu peserta didik harus menghafalkannya.

Kekurangan dalam menggunakan metode *Concept Map* (Rahmawati & Shofiyani, 2019), adalah sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya perencanaan pendidik dalam merancang sebuah konsep yang benar.
- b. Masih kurangnya bahan bacaan peserta didik yang tersaji dalam pembuatan *Concept Map*.
- c. Sulitnya peserta didik untuk diajak dalam berpikir secara pasti yang dimasukkan di dalam *Concept Map*.

Menurut pendapat lain kekurangan menggunakan metode *Concept Map* (Arikunto, 2021) sebagai berikut :

- a. Hanya peserta didik yang aktif terlibat.
- b. Tidak sepenuhnya peserta didik belajar, terkadang ada saja yang main-main.
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan semua.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan metode *Concept Map* adalah dari segi kelebihan metode *Concept Map* dapat mempermudah peserta didik untuk menciptakan

pokok-pokok pikiran dari materi yang diajarkan, dapat menambah kreatifitas peserta didik dan peserta didik dapat berpikir logis dengan menganalisa pokok-pokok pikiran, jadi peserta didik tidak dituntut mencatat banyak-banyak. Kekurangan metode *Concept Map* adalah tidak semua peserta didik belajar dan peserta didik terkadang sulit untuk diajak berpikir agar dapat menciptakan suatu konsep yang dirancang dari pokok-pokok pikiran.

B. Hasil Belajar

1. Defenisi Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian peserta didik yang relatif permanen yang didapatkan dari pengalaman sebelumnya (Syarifi, 2017). Belajar adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh individu ketika menjalankan semua proses pendidikan agar dapat mengubah tingkah laku dalam diri dan memperoleh pengetahuan (Jihad, 2018). Belajar ialah suatu aktivitas yang sangat mendasar dalam jenjang pendidikan. Belajar tidak hanya untuk mengetahui ilmu pengetahuan tetapi juga untuk membentuk karakter para peserta didik.

Pada hakikatnya belajar merupakan cara berinteraksi individu dengan individu lainnya terhadap semua situasi. Dari beberapa defenisi tentang belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu adalah proses perubahan perilaku yang dilakukan individu untuk mengetahui ilmu pengetahuan, sikap dan karakter agar pribadi manusia seutuhnya dapat berkembang (Rusman, 2017).

Dari beberapa definisi belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang lakukan oleh individu sehingga dapat penambahan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

2. Defenisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh pendidik serta kemampuan perubahan sikap dan tingkah laku yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar (Nurrita Tenni, 2018).

Hasil belajar adalah hasil pencapaian dari peserta didik pada saat melaksanakan aktivitas atau mengerjakan tugas pembelajaran, berdasarkan pengetahuan yang dikuasai dan keterampilan dari mata pelajaran di sekolah, jika seseorang sudah melakukan kegiatan belajar maka tingkah laku pada orang tersebut akan terjadi suatu perubahan. Misalnya, dari yang awalnya tidak paham akan menjadi paham, dari yang awalnya tidak tahu akan menjadi tahu dan dari yang awalnya tidak mengerti akan jadi mengerti atau hasil belajar juga dapat diartikan sebagai keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik baik itu dari aspek kognitif, afektif ataupun psikomotorik yang diterima dari pengalaman belajarnya yang pada umumnya dibuktikan dengan nilai hasil ujian yang diberikan oleh pendidik (Mujiono, 2017).

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2018). Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila :

- a. Daya serap terhadap pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara pribadi maupun kelompok.
- b. Perilaku yang di gariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun klasikal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pencapaian yang didapat oleh peserta didik pada saat terlaksananya proses belajar mengajar dan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang didapat oleh peserta didik itu adalah hasil hubungan dari berbagai faktor yang mempengaruhi (Yahyo Kasyadi, Hery Kresnadi, 2018), antara lain :

- a. Faktor internal yang datang dari dalam diri peserta didik yang terdiri dari minat belajar, kepintaran, kerajinan, motivasi untuk belajar, sikap, kondisi jasmani dan rohani serta kebiasaan dalam belajar.
- b. Faktor eksternal yang datang dari luar diri peserta didik terdiri dari :
 - 1) Faktor keluarga, dalam hal ini keadaan dalam keluarga juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Misalnya peserta didik tidak mendapatkan atau kurangnya perhatian dari orang tua, hal ini juga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
 - 2) Faktor sekolah, dalam hal ini interaksi pendidik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan teman dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
 - 3) Faktor lingkungan, dalam hal ini aktivitas dan situasi yang terjadi dilingkungan sekitar peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan sebuah tuntunan pendidik terhadap peserta didik yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan fisik dan kesehatan peserta didik agar kepribadian yang dimiliki menjadi lebih baik (Wiwik & Putri, 2019). Pada hakikatnya pendidikan ini lebih mengarah pada pembentukan manusia yang ideal (Purnama, 2018). Manusia ideal merupakan manusia yang memiliki hati yang suci dan akhlak yang sempurna, sehingga sejalan dengan hadits riwayat Bukhari yang artinya *“Sesungguhnya aku diutus oleh Allah kecuali hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”*.

Agama Islam merupakan agama yang mengajarkan umat manusia tentang kehidupan yang baik yang berdasarkan oleh al-quran dan as-sunnah. Salah satu dari ajaran agama Islam ialah mewajibkan umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena melalui pendidikan manusia akan mendapatkan kehidupan yang baik dan lebih terarah. Pendidikan sesuai dengan pandangan sebenarnya merupakan suatu sistem yang dapat mengarahkan kehidupan manusia sesuai dengan ajaran islam. Selain itu, Agama Islam merupakan suatu kepercayaan kepada keberadaan suatu kekuatan pengatur supranatural yang menciptakan dan mengendalikan alam semesta beserta isinya (Budiman, 2017).

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang diarahkan kepada sumber utamanya yaitu al-quran dan as-sunnah agar dapat menyeimbangkan dan menyesuaikan iman dan islam manusia, menempa manusia yang beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia kepada Allah SWT, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia terhadap diri sendiri, menjaga ketenteraman antar umat beragama dan mengembangkan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar. Selain itu defenisi Pendidikan Agama Islam ialah suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan membina peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan agar bisa memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mardan Umar, 2020).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan ajaran Islam sesuai dengan Al-quran dan As-Sunnah agar manusia beriman, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia kepada Allah SWT.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Berikut fungsi pendidikan agama Islam (Abid, 2017), antara lain :

- a. Pengembangan
Yaitu untuk meningkatkan iman dan taqwa peserta didik kepada sang pencipta yaitu Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman
Menanamkan nilai keislaman sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian Mental
Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.
- d. Perbaikan
Guna untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan segala kekhilafan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan
Yaitu dengan belajar agama Islam, dapat menahan peserta didik untuk berbuat jahat ataupun ke hal-hal negatif lainnya.
- f. Pengajaran
Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional.

Beberapa ahli berpendapat mengenai tujuan pendidikan agama Islam (Lararenjana, 2020) antara lain :

- a. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam berorientasi ukhrawi dan duniawi. Pendidikan Islam harus dapat membentuk manusia yang taat kepada Allah dan tidak melakukan hal yang dilarangnya.
- b. Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam dibagi menjadi dua. Pertama, membentuk insan purna yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah dan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Kedua, tujuan pendidikan agama Islam adalah menciptakan insan yang baik. Maksud dari insan yang baik ini ialah insan yang memiliki akhlak yang mulia, yaitu insan yang memperlihatkan kesempurnaan jasmani

dan rohaninya dalam kehidupan agar ia selalu menjadi insan yang berakhlak mulia.

Dari beberapa uraian pendapat para ahli mengenai tujuan pendidikan agama Islam maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan hidup sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam agama islam agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

D. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa penelitian terdahulu, unsur relevannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan Peta Konsep.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Afidatus Shoimatut Tajdidiyah (Tajdidiyah, 2021), Mahasiswi Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang tahun 2021 dengan judul “ Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban ”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya, pada siklus pertama hanya ada 17 siswa (51%) yang tuntas dari 33 siswa dan pada siklus kedua terjadi peningkatan menjadi 28 siswa (84%) yang tuntas dari 33 siswa.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati (Purnamawati, 2018), tahun 2018 dengan judul “ Penggunaan Media Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 007 Kunto Darussalam “. Berdasarkan hasil penelitiannya terhadap siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 64% dengan kategori “sedang”, pada pertemuan 2 sebesar 73% dengan kategori baik, siklus II pertemuan 1 sebesar 80% dengan kategori “baik” dan pada pertemuan 2 sebesar 91% dengan kategori “sangat baik”.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah (Hasanah, 2018), Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung tahun 2018 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata

Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus”. Berdasarkan hasil penelitiannya hasil belajar peserat didik dengan kriteria baik dimulai dari Pra Survei 14 peserta didik yang tuntas persentase 43% dan 19 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 57% dan ada peningkatan menjadi 20% peserta didik yang tuntas di siklus I dengan persentase 61% dan 13 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 39% serta meningkat menjadi 29 peserta didik yang tuntas disiklus II disiklus II dengan persentase 88% dan 4 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 12% dan mengalami peningkatan 6 peserta didik pada siklus I dengan persentase 18% pada siklus I serta mengalami peningkatan 10 peerta didik dengan persentase 27% pada siklus II.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nuning Mulyani (Nuning Mulyan, 2020), pada tahun 2020 dengan judul “ Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pemenang”. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukannya ada peningkatan aktivitas belajar berdasarkan hasil pengolahan data, pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 69,11% dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 81,17%. Jadi peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 12,6%.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Saidah (Saidah, 2020), mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN PalangkaRaya tahun 2020 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Sdn Tinggiran II-2”. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukannya hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan, pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 55,55 dan pada siklus II sudah mencapai 80,00. Jadi persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari 33,33 siklus I dan menjadi 88,88 pada siklus II.

Beberapa hasil penelitian diatas bahwa ada banyak strategi, metode, yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sesuai hasil prariset saya tempat ini berbeda karakteristiknya dengan tempat penelitian terdahulu, maka

dengan metode yang sama dengan teknik penarikan sampel yang berbeda saya akan membuktikan apakah hasil penelitian ini sama atau ada perkembangan yang signifikan.

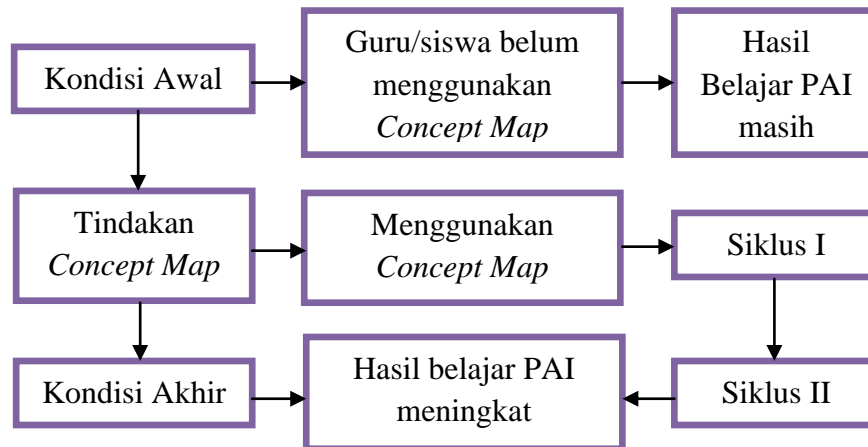
E. Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting dalam sistem pendidikan terutama dari segi kualitas, karena kualitas dalam kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi kualitas hasil belajar. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, seperti : pendidik dan peserta didik, metode, sumber belajar, penilaian dan tujuan pembelajaran. Maka, pembelajaran di sekolah sudah saatnya diarahkan pada pembentukan sikap mandiri, cerdas dan kreatif.

Oleh sebab itu, pemikiran dalam pendidikan harus ada perubahan dengan mengacu pada paradigma pembelajaran yang harus menekankan peserta didik lebih aktif mengembangkan kemampuan berpikir dan peranan pendidik bergeser pada merancang atau mendesain suatu pembelajaran. Merancang dimulai dari mempersiapkan materi bahan ajar, strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan mengevaluasi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman materi yang telah diajarkan. Pembelajaran menggunakan metode *Concept Map* guna untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan bantuan konsep-konsep, pokok-pokok pikiran, warna, garis dan gambar yang menarik sehingga akan dapat mempermudah dalam mengingat dan menjelaskan pembelajaran itu kembali (Latipah, 2018).

Penerapan metode *Concept Map* pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Bermula dari kondisi awal dimana hasil belajar siswa kelas VIII-B sebagian besar masih dibawah KKM, kegiatan belajar mengajar yang berlangsung juga masih menggunakan metode ceramah yang bersifat konvensional yang membuat peserta didik terlihat jenuh dan bosan. Metode *Concept Map* diharapkan mampu merubah kondisi seperti ini agar hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dapat meningkat. Selaian itu, mata pelajaran PAI yang selama ini dianggap membosankan dan kurang menarik, setelah diterapkannya metode *Concept*

Map diharapkan peserta didik dapat berpersepsi bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang menyenangkan. Kerangka pemikiran ini dapat digambarkan secara jelas pada bagan di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan bahwa : Metode *Concept Map* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII-B di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

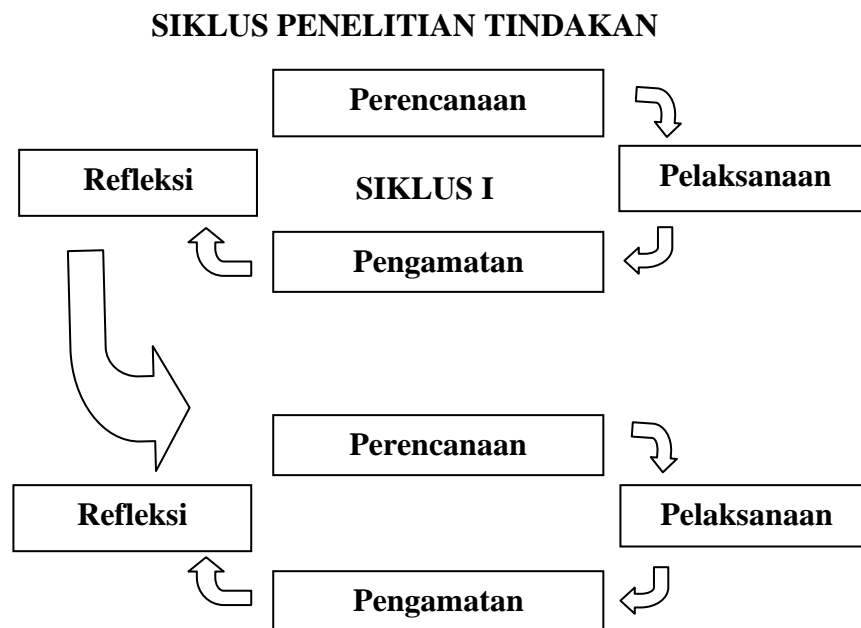
1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan salah satu model penelitian yang relevan dilakukan oleh pendidik untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran dikelas dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang paling efektif dan efisien serta melatih dalam mengembangkan skill guru agar pembelajaran lebih inovatif.

Penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin. Karena model penelitian Kurt Lewin ini merupakan model yang cocok dijadikan acuan pokok selama ini. Model ini memiliki empat komponen yaitu pertama perencanaan (*planning*), kedua tindakan (*acting*), ketiga pengamatan (*observing*), dan keempat refleksi (*reflection*).

2. Prosedur penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang berlangsung di dalam kelas, meliputi penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pada penelitian ini dilakukan secara dua siklus, terdiri dari siklus I dan siklus II yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan, diawali dengan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan ini ada beberapa rencana peneliti persiapan yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyampaikan materi tentang puasa kepada peserta didik.
- 3) Mempersiapkan alat penilaian berdasarkan kompetensi dasar yang akan dipelajari, seperti *Post Test*.
- 4) Membuat lembar observasi.
- 5) Menganalisis proses dan tindakan serta mempersiapkan alat yang dibutuhkan ketika tindakan pembelajaran dilakukan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah direncanakan, ialah :

- 1) Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di buat sebelum tindakan penelitian.
- 2) Menyampaikan materi kompetensi yang ingin dicapai yaitu puasa.
- 3) Memberikan lembar *Post Test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama tindakan penelitian dilakukan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Hal ini ialah suatu kegiatan dalam rangka mengumpulkan informasi, mengamati situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Pengamatan ini juga digunakan untuk meninjau pemahaman para peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung sebelum penerapan metode *Concept Map* dilakukan di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Dalam pengamatan ini peneliti berfokus pada hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

d. Refleksi (*Reflection*)

Di tahapan ini peneliti mengkaji hasil pengamatan yang telah dilaksanakan, seperti mencatat, menganalisis serta mengevaluasi hasil pengamatan. Kemudian, direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran pada siklus pertama mata pelajaran pendidikan agama islam materi tentang puasa dikelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

Apabila pada siklus pertama belum menampakkan adanya suatu peningkatan hasil belajar para peserta didik terhadap materi yang disampaikan, maka perlu dilakukan adanya suatu tindakan lagi yang berlanjut pada siklus selanjutnya yaitu siklus kedua dan merancang pembelajaran yang lebih menarik lagi dengan menerapkan metode concept map.

Berdasarkan penjabaran diatas, tahapan-tahapan tersebut membentuk siklus. Untuk mengatasi suatu masalah diperlukan lebih dari satu siklus yang saling berkaitan dan berkelanjutan. Siklus selanjutnya yaitu siklus kedua dilakukan jika terdapat adanya hambatan ataupun kekurangan pada siklus sebelumnya.

Siklus II

Pada siklus kedua ini adalah tahapan ulang dari siklus pertama. Hanya saja, pada siklus ini dilakukan perbaikan cara pembelajaran dan menerapkan metode *Concept Map*.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang perlu dilakukan dalam siklus kedua ini adalah mengidentifikasi permasalahan dan memperbaiki kekurangan yang ditemukan di siklus I. Menetapkan indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam pelaksanaan ini melakukan kegiatan yang sama pada siklus I tetapi dilakukan setelah ada perbaikan. Dimana pada tahap ini proses pembelajaran sudah menggunakan metode *Concept Map*. Membentuk kelompok peserta didik dan memberikan tugas yang dibuat dalam bentuk *Concept Map*. Setelah selesai proses belajar mengajar, guru membagikan lembar *Post Test* untuk mengevaluasi hasil pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi pada siklus II ini adalah menghimpun keseluruhan hasil belajar peserta didik berdasarkan metode yang telah diterapkan dan observasi ini juga untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik, kondisi dan keaktifan dalam belajar menggunakan metode *Concept Map*.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap terakhir pada siklus II ini adalah refleksi yaitu menganalisis serta mengevaluasi hasil pengamatan kembali. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Concept Map* dalam proses belajar mengajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yang beralamat di Jalan R.A Kartini No.1, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Peneliti

mengambil lokasi penelitian di tempat ini karena kurangnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 hingga Bulan September 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2022					
		Maret	April	Mei	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul						
2	Observasi						
3	Penyusunan Proposal						
4	Revisi Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Pelaksanaan Riset						
7	Pengumpulan Data						
8	Penyusunan Skripsi						
9	Sidang Skripsi						

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam sebanyak 27 peserta didik.

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-B, sebanyak 27 siswa yang diantaranya terdapat 15 orang laki-laki dan 12 perempuan. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah

menggunakan teknik *Total Sampling* dimana seluruh peserta didik kelas VIII-B menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel proses : penerapan metode *Concept Map* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam
- b. Variabel hasil : meningkatkan hasil belajar para peserta didik kelas VIII-B dengan penerapan metode *Concept Map* dalam pendidikan Agama Islam.

2. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan indikator keberhasilan adalah *Pretest* dan *Post Test* yang terdiri atas 20 soal mengenai materi puasa wajib dan puasa sunnah.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam membantu mengumpulkan data supaya kegiatan yang dilakukan menjadi terarah dan sistematis agar didapatkan hasil yang baik.

Adapun metode yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Ialah cara pengumpulan data dengan meninjau langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti serta mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap apa-apa saja yang diteliti. Pada pengamatan ini peneliti mencatat hasil pengamatan penelitian serta mencatat hasil belajar.

2. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis tes objektif berupa *Pretest* dan *Post Test*. Hal ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melakukan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar pertanyaan untuk peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran metode *Concept Map*.

F. Teknik Analisis Data

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh peserta didik kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

Analisa data dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik dan nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

Σx : Jumlah semua nilai peserta didik

ΣN : Jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui penentuan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah siswa seluruhnya

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta didik Dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Penerapan metode *Concept Map* dikatakan berhasil jika dari hasil observasi kemampuan peserta didik dalam belajar memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang berlokasi di Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam didirikan pada tahun 1950.

Berdirinya sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam adalah dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan yakni meningkatkan mutu pendidikan ilmu pengetahuan maupun ilmu agama di sekolah dan membantu pembentukan akhlak peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti serta memiliki ilmu pengetahuan.

Pada saat menjalankan kegiatannya SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam berada di bawah naungan Kementerian Agama, SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam beralamat di Jalan R.A Kartini No.01 Kelurahan Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Profil lengkap sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam :

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
2. Alamat : Jl. R.A Kartini No.01 Kecamatan Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
3. Kelurahan : Lubuk Pakam
4. Kabupaten : Deli Serdang
5. No Telepon : -
6. Status : Swasta
7. Jenjang Akreditasi : B
8. NPSN : 10213866
9. Luas Tanah : 340 m²
10. Status Kepemilikan : Yayasan
11. Waktu Belajar : Pagi, Pukul 07.15 s/d 13.00
12. Jumlah Ruang Belajar : 6 Ruang Kelas
13. Jenis Kegiatan Ekskul : Futsal, Tapak Suci, Pramuka dan Tari

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

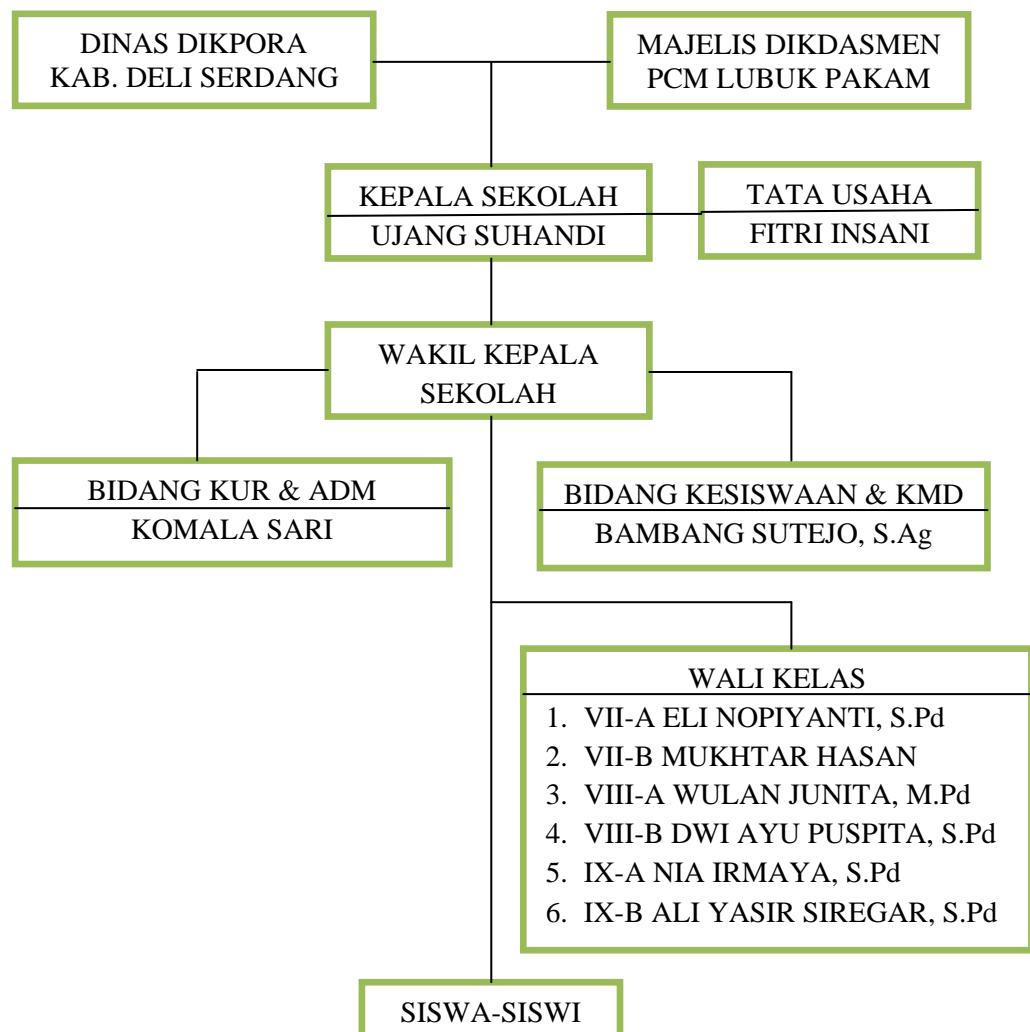
a. Visi

Unggul, Cerdas dan Terampil yang dilandasi Iman dan Takwa

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan.
- 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik/guru.
- 3) Meningkatkan nilai ujian nasional.
- 4) Mengembangkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan olahraga.
- 5) Memantapkan ibadah siswa sehingga tertib dan berdaya guna.
- 6) Merealisasikan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa

a. Keadaan Pendidik

Tenaga pendidik/Guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan peserta didiknya selama proses belajar mengajar di sekolah. Untuk saat ini guru di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam berjumlah 19 orang. Masing-masing guru mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing yang di pantau langsung oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yakni bapak Ujang Suhandi, S.Pd.

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai
SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

NO	NAMA	L/ P	TANGGAL LAHIR	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Ujang Suhandi, S.Pd	L	05-10-1978	Kepala Sekolah	Al-Quran
2	Bambang Sutejo, S.Ag	L	07-07-1961	Wakil Kepala Sekolah	Pendidikan Agama Islam
3	Sirman Siry, S.Pd	L	02-12-1963	Guru	Matematika
4	Juliasmi	P	03-07-1965	Guru	SBK
5	Eli Nopiyanti, S.Pd	P	02-11-1995	Wali Kelas	IPS
6	Hazrianisa Zega, S.Pd	P	22-06-1977	Guru	B.Ingggris
7	Masniati, S.H	P	16-05-1974	Guru	PPKN
8	Yessi Astuti, S.Pd	P	25-08-1981	Guru	Biologi
9	Ali Asir Siregar, S.Pd	L	13-03-1984	Wali Kelas	Penjas

10	Drs.Hadi Susiono,M.Pd	L	20-02-1966	Guru	B.Indonesia
11	Deni Ismayanti, S.Pd	P	10-07-1995	Guru	B.Inggris
12	Wulan Junita, M.Pd	P	06-06-1994	Wali Kelas	B.Inggris
13	Komala Sari	P	05-04-1978	Guru	Prakarya
14	Aisyah Rubiah, S.Pd	P	10-11-1995	Guru	B.Indonesia
15	Dodi Setiadi, S.Kom	L	02-05-1986	Guru	TIK
16	Dwi Ayu Puspita, S.Pd	P	08-06-1996	Wali Kelas	IPA
17	Nia Irmaya, S.Pd	P	05-05-1995	Wali Kelas	Matematika
18	Fitri Insani, Amd.Kom	P	27-02-1996	Guru	Tata Usaha
19	Mukhtar Hasan Batu Bara	L	02-10-1999	Wali Kelas	KMD

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang ada di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam ialah peserta didik yang diterima oleh sekolah. Berikut ini data keadaan siswa dan distribusinya setiap kelas.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa/ISMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

NO	KELAS	BANYAK KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
			LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	2	23	13	36
2	VIII	2	31	25	56
3	IX	2	29	18	47
JUMLAH		6	83	56	139

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa yang menempuh pendidikan di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam sebanyak 139 siswa yang akan dibimbing dan diajar oleh tenaga pendidik dengan sebaik mungkin untuk menciptakan generasi yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sekolah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana maka akan sulit untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar, maka oleh karena itu berikut di bawah ini merupakan rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

Tabel 4.3 Sarana

NO	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas/Sarana	Kondisi
1	RuangKelas	6	Meja, kursi, almari, papan tulis dan Jam dinding	Baik
2	Ruang Guru	1	Meja, kursi, almari, buku, kipas angin dan etalase piala	Baik
3	Perpustakaan	1	Rak buku, buku, tempat majalah, kursi dan meja baca	Baik
4	Ruang Kegiatan	1	Papan tulis dan Lemari	Baik
5	Ruang Alat Olahraga	1	Alat-alat olahraga	Baik
6	Ruang Alat Peraga	1	Berbagai macam alat peraga ipa, musik dan dan alat peraga lainnya	Baik

7	Musholla	1	Almari,alat sholat,kotak infak, dan karpet sajadah.	Baik
8	RuangUKS	1	Meja, kursi, kotak P3K, tempat tidur, almari, peralatan kesehatan dan obat-obatan	Baik
9	RuangKoperasi	1	Meja,kursi,dan almari.	Baik
10	Gudang	1	Almari dan kursi rusak	Baik
11	Kamar Mandi/WC Guru/kepalasekolah	1	Bak mandi, gayung, dan closet.	Baik
12	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Bak mandi, gayung, dan closet.	Baik
13	Lapangan/Halaman Sekolah	1	Tiang bendera, Futsal, Badminton dan Basket	Baik
14	TempatParkir	1	-	Baik
15	TamanSekolah	1	Tanaman bunga dan buah-buahan	Baik

Tabel 4.4 Prasana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	TidakAda	Baik	Tidak Baik
1	InstalasiAir	✓		✓	
2	JaringanListrik	✓		✓	
3	JaringanTelepon	✓		✓	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjumpai kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian, kemudian peneliti menjumpai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar dikelas VIII untuk mewawancarai mengenai siswa yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah kelas dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sebelum tindakan dilakukan. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa wajib dan puasa sunnah melalui penerapan metode *Concept Map*.

Proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dapat dikatakan salah satu yang menjadi faktor penting yang menentukan kegiatan belajar mengajar ialah metode mengajar yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran peserta didik. Berarti guru perlu mengkondisikan kelas sedemikian rupa secara efektif dan efisien.

Tahapan penelitian ini meliputi dua siklus, setiap siklus dilengkapi dengan masing-masing satu rencana pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam proses belajar mengajar. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diamati oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Bambang Sutejo, S.Ag untuk mengetahui aktivitas, respon dan hasil belajar peserta didik. Pengamatan dilakukan pada saat peneliti sedang mengajar dikelas tiap-tiap pertemuan.

Sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik diberikan tes awal atau *pretest* sebanyak 20 soal pilihan berganda untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Map*. Dimana pemberian soal ini bertujuan untuk mengetahui gambar kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tentang Puasa

Wajib dan Puasa Sunnah berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* peserta didik sebagai berikut :

1. Pratindakan

Pratindakan ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum memulai siklus I dan siklus II. Peserta didik diberikan tes dalam bentuk tes tertulis. Berikut data hasil pratindakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Ketuntasan Peserta Didik Pratindakan

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Almira Usmanova Br Ginting	6	30	Tidak Tuntas
2	Dewi Melati	16	80	Tuntas
3	Fajar Mahdy	0	0	Tidak Tuntas
4	Habib	5	25	Tidak Tuntas
5	Jimi Miranda Nasution	8	40	Tidak Tuntas
6	M.Faisal Lubis	16	80	Tuntas
7	M.Rifki Abdillah Al Afif	14	70	Tidak Tuntas
8	Mayang Septi Andini	17	85	Tuntas
9	Muhammad Habib Shodrie	7	35	Tidak Tuntas
10	Muhammad Iskandar	0	0	Tidak Tuntas
11	Ory Auriandha	8	40	Tidak Tuntas
12	Panji Syahputra	11	55	Tidak Tuntas
13	Pulung Berutu	5	25	Tidak Tuntas
14	Raffy Irsyad	10	50	Tidak Tuntas
15	Rahmah Asri Aulia	14	70	Tidak Tuntas
16	Ramadani	7	35	Tidak Tuntas
17	Rangga	6	30	Tidak Tuntas
18	Sifatu Aulia	16	80	Tuntas

19	Sindy Aulia Lubis	8	40	Tidak Tuntas
20	Sri Juliar Armadhani	9	45	Tidak Tuntas
21	Syahri Ramadhan	11	55	Tidak Tuntas
22	Syakina Asyla Santoso	12	60	Tidak Tuntas
23	Syarani Syahbhina	17	85	Tuntas
24	Kartika Bulan	12	60	Tidak Tuntas
25	Fahri Pratama	16	80	Tuntas
26	Diska Meysilvia	8	40	Tidak Tuntas
27	Ade Novita Sari	9	45	Tidak Tuntas
Jumlah		268	1340	
Rata-rata		9,92	49,62	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal pretest masih tergolong sangat rendah, terbukti dari 27 peserta didik hanya 6 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Berikut ini akan dijelaskan persentase hasil belajar siswa pada pratindakan.

Tabel 4.6

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Pretest*

NO	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat Tinggi	-	0%
2	80%-89%	Tinggi	6	22,22%
3	65%-79%	Sedang	2	7,41%
4	55%-64%	Rendah	4	14,81%
5	0%-54%	Sangat Rendah	15	55,56%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah, siswa yang memiliki kriteria tinggi berjumlah 6 siswa (22,22%), yang memiliki kriteria sedang berjumlah 2

siswa (7,41%), dan 4 siswa lainnya (14,81%) memiliki kriteria rendah, sedangkan 15 siswa lainnya (55,56%) tergolong pada kriteria yang sangat rendah.

Maka dari itu bahwa kemampuan awal atau sebelum dilakukannya tindakan penerapan metode *Concept Map* materi Puasa Wajib dan Puasa Sunnah dapat dinyatakan sangat rendah. Ada beberapa hal yang menunjukkan masalah yang dihadapi peserta didik pada tes awal, yakni :

- a. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.
- b. Pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang materi Puasa Wajib dan Puasa Sunnah masih tergolong sangat rendah.
- c. Peserta didik tidak dapat membedakan puasa wajib dengan puasa sunnah.

2. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan dan merancang RPP untuk dua kali pertemuan pada siklus I , tujuan agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Menganalisis soal dimana letak kesulitan, sedang dan mudahnya soal, mempersiapkan lembar observasi peserta didik dan guru untuk mengamati proses pembelajaran pada materi puasa wajib dan puasa sunnah.

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang akan dilaksanakan pada siklus I dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 2) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar peserta didik.

- 3) Membuat format tes hasil belajar peserta didik, untuk melihat hasil belajar siswa pada materi puasa wajib dan puasa sunnah.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan disusun, yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 2) Peserta didik membaca dan memahami materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 3) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 9 orang dengan materi puasa.
- 4) Setelah itu masing-masing kelompok mempelajari materinya.
- 5) Guru membimbing diskusi dalam kelompok.
- 6) Setelah berdiskusi dengan kelompok, selanjutnya dilakukan presentasi kelompok.
- 7) Kemudian guru memberikan tes lembar kerja siswa secara individu untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 8) Disamping itu, guru mengawasi dan mengamati pekerjaan peserta didik sekaligus mengobservasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- 9) Setelah itu, secara bersama-sama guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari ini.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, maka guru memberikan soal tes yang terkait dengan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik, guna untuk melihat sejauh mana

keberhasilan peserta didik pada siklus I dan keberhasilan siswa pada tahap perencanaan siklus I. Kegiatan pembelajaran langsung juga dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran oleh pengamat yaitu Bapak Bambang Sutejo, S.Ag dengan tujuan mengetahui kegiatan peserta didik dan mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan peserta didik yang terjadi di dalam kelas guna untuk perbaikan hasil yang lebih baik.

c. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada peneliti yang sekaligus menjadi guru dan peserta didik kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk pakam. Observasi ini dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 16 Lubuk pakam. Observasi terhadap calon guru dilaksanakan untuk melihat keterampilan dan pemahaman guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Berikut ini hasil observasi guru pada siklus I.

Tabel 4.7

Lembar Observasi Guru Siklus I

Keterangan :

1 = kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4 = Sangat Baik

NO	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi		✓		
2	Menguasai materi pelajaran		✓		
3	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan belajar dengan karakteristik siswa	✓			
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang harus dicapai	✓			
5	Menguasai kelas		✓		

6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan aktif		✓		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah dilakukan		✓		
8	Menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar		✓		
9	Menunjukkan sikap terbuka terhadap peserta didik	✓			
10	Memberikan motivasi belajar		✓		
11	Melakukan penilaian akhir			✓	
12	membantu peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran			✓	

Berdasarkan hasil pengamatan guru PAI kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yang menjadi pengamat penelitian pada siklus I ini, menjelaskan bahwa peneliti harus meningkatkan lagi cara mengajarnya di dalam kelas karena dari segi penilaian observasi guru, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih tergolong “cukup” dan belum memenuhi kriteria “baik”, dapat dilihat dari tabel di atas, cara guru ketika menyampaikan materi, pemberian tugas kepada siswa, memberi motivasi, penguasaan kelas, penggunaan strategi dan metode, penguasaan materi, dan membantu peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat membawa dampak yang baik bagi hasil belajar peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Tabel 4.8
Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar		✓		
2	Antusias peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar	✓			
3	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi dengan teman satu kelompoknya	✓			
4	Kemampuan menyampaikan ide ataupun pendapat		✓		
5	Suasana kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar		✓		

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama dilakukannya obeservasi pada siklus I, ditemukan beberapa jenis aktivitas peserta didik diantaranya adalah keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam kriteria sedang, hal ini dibuktikan dari beberapa peserta didik yang aktif dan antusias dalam kegiatan proses belajar mengajar. keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok dengan teman sekelompoknya termasuk dalam kategori kurang, dan suasana kelas dalam kegiatan proses belajar mengajar juga masih dalam kategori sedang.

d. Analisis Data Siklus I

Di akhir pelaksanaan siklus I, peserta didik diberikan tes siklus I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data tes I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9**Data Ketuntasan Belajar Peserta didik Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Almira Usmanova Br Ginting	10	50	Tidak Tuntas
2	Dewi Melati	17	85	Tuntas
3	Fajar Mahdy	10	50	Tidak Tuntas
4	Habib	13	65	Tidak Tuntas
5	Jimi Miranda Nasution	11	55	Tidak Tuntas
6	M.Faisal Lubis	16	80	Tuntas
7	M.Rifki Abdillah Al Afif	16	80	Tuntas
8	Mayang Septi Andini	18	90	Tuntas
9	Muhammad Habib Shodrie	11	55	Tidak Tuntas
10	Muhammad Iskandar	12	60	Tidak Tuntas
11	Ory Auriandha	12	60	Tidak Tuntas
12	Panji Syahputra	15	75	Tuntas
13	Pulung Berutu	12	60	Tidak Tuntas
14	Raffy Irsyad	16	80	Tuntas
15	Rahmah Asri Aulia	17	85	Tuntas
16	Ramadani	13	65	Tidak Tuntas
17	Rangga	10	50	Tidak Tuntas
18	Sifatu Aulia	18	90	Tuntas
19	Sindy Aulia Lubis	16	80	Tuntas
20	Sri Juliar Armadhani	14	70	Tidak Tuntas
21	Syahri Ramadhan	16	80	Tuntas
22	Syakina Asyla Santoso	14	70	Tidak Tuntas
23	Syarani Syahbhina	18	90	Tuntas
24	Kartika Bulan	15	75	Tuntas
25	Fahri Pratama	18	90	Tuntas

26	Diska Meysilvia	14	70	Tidak Tuntas
27	Ade Novita Sari	12	60	Tidak Tuntas
Jumlah		384	1920	
Rata-rata		14,22	71,11	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan peserta didik dalam menjawab tes siklus I masih belum memuaskan, terbukti dari 27 siswa hanya 13 siswa yang tuntas dalam belajar, sedangkan 14 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai ketuntasan belajar. Berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Tabel 4.10

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

NO	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat Tinggi	4	14,81%
2	80%-89%	Tinggi	7	25,93%
3	65%-79%	Sedang	7	25,93%
4	55%-64%	Rendah	6	22,22%
5	0%-54%	Sangat Rendah	3	11,11%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi maupun sangat rendah, siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi berjumlah 4 siswa (14,81%), yang memiliki kriteria tinggi berjumlah 7 siswa (25,93%), yang memiliki kriteria sedang berjumlah 7 siswa (25,93%), dan 6 siswa lainnya (22,22%) memiliki kriteria rendah, sedangkan 3 siswa lainnya (11,11%) tergolong pada kriteria yang sangat rendah.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemahaman dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *Concept Map* adalah sedang, sehingga masih belum sesuai dengan persentase ketuntasan

klasikal yang ditetapkan yaitu ($\geq 75\%$), sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan.

Pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada kesulitan yang banyak dialami pada peserta didik dalam mempelajari siklus I. Jadi, pembelajaran pada siklus berikutnya tidak akan mengulang keseluruhan pembelajaran pada siklus I, tetapi melakukan perbaikan dan pembenahan sesuai kebutuhan peserta didik.

e. Refleksi

Berdasarkan data di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Langkah yang harus diambil ialah melanjutkan proses belajar mengajar pada siklus II dengan mempertimbangkan letak kesulitan dalam mempelajari dan memahami soal-soal pada materi puasa wajib dan puasa sunnah.

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I dengan pretest sebelum diberikan pemahaman dan pengajaran diperoleh data sebanyak 6 peserta didik (22,22%) yang masuk dalam kategori tuntas. Jika dibandingkan dengan hasil tes yang dilakukan peneliti setelah diberi pemahaman dan pengajaran kepada peserta didik diperoleh sebanyak 13 peserta didik (48,14%) yang masuk kategori tuntas, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar (25,92%).

3. Siklus II

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, dimana pada siklus I peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun ketika

menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I, permasalahan yang ditemukan ialah:

- 1) Terdapat beberapa peserta didik yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, sehingga peserta didik kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut.
- 2) Masih banyak peserta didik yang kurang memahami dan membedakan mana yang puasa wajib dan mana yang puasa sunnah. Termasuk juga manfaat dan hikmah dari puasa.
- 3) Tidak semua peserta didik aktif, mereka masih tampak ragu untuk memberikan pendapat yang mereka miliki.

Adapun skenario perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan persiapan

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, misalnya alat dan bahan untuk pembelajaran
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
- 3) Mempersiapkan materi yang akan dipelajari

b. Kegiatan pelaksanaan

- 1) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 9 orang dan merubah orang-orang dalam kelompok tidak sama seperti siklus I.
- 2) Guru mengatur masing-masing kelompok dengan menggeser tempat duduk peserta didik guna untuk mengoptimalkan fungsi pengelihatn peserta didik dengan baik agar mereka aktif dalam berdiskusi.
- 3) Guru lebih memberikan perhatian serta pendampingan lebih terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan membedakan mana puasa wajib dan puasa sunnah.
- 4) Guru menjelaskan ulang tentang materi puasa wajib dan puasa sunnah.

- 5) Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat peta konsep sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.
 - 6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lainnya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberikan sesi tanya jawab agar diskusi tidak monoton dan peserta didik terlihat aktif dalam kelompoknya.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru meminta peserta didik untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan kelompoknya masing-masing.
 - 2) Guru dan peserta didik melakukan pembahasan bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - 3) Melakukan tindak lanjut dari isi materi yang belum dipahami
 - 4) Melakukan tes evaluasi yaitu *Post Test*.

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk meningkatkan dan memperbaiki ketuntasan hasil belajar peserta didik yang terdapat pada siklus I, maka pada siklus II ini dibuat suatu perencanaan yaitu:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ditentukan pada siklus I. Pembelajaran hanya difokuskan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada siklus I dan meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 2) Guru harus lebih aktif dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik, memperbanyak latihan, serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik paham tentang materi puasa ini dan selalu semangat dalam mencapai hasil belajar yang optimal.
- 3) Guru akan membagikan 27 peserta didik menjadi 3 kelompok belajar satu kelompok terdiri dari 9 peserta didik.

- 4) Setelah dibentuk kelompok, masing-masing kelompok mempelajari materi dan mendiskusikan serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan materi kelompoknya kepada kelompok lain.
- 5) Setelah masing-masing kelompok mempelajari materi dan mendiskusikannya, maka selanjutnya adalah guru membimbing peserta didik diskusi kelompok dengan baik.
- 6) Setelah peserta didik dan guru saling berdiskusi, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok, agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 7) Kemudian guru memberikan teks lembar kerja peserta didik secara individu untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 8) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 9) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi ajar serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar mereka selalu semangat dalam menuntut ilmu.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan siklus II seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran berlangsung sekali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan pelaksanaan RPP yang telah disusun. Berikut rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, yakni:

- 1) Guru mengulang pembelajaran tentang bagaimana materi puasa wajib dan puasa sunnah menggunakan metode *Concept Map*.
- 2) Guru memberikan contoh soal yang mencakup materi yang akan diajarkan, selanjutnya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

- 3) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan latihan yang dibuat oleh guru. Soal-soal ini berkaitan dengan materi puasa wajib dan puasa sunnah.
- 4) Guru mengoreksi hasil yang dibuat oleh masing-masing kelompok dengan cara mendiskusikan bersama kepada peserta didik.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti didampingi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yaitu bapak Bambang Sutejo, S.Ag yang bertindak sebagai observasi. Seorang observasi akan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dan melihat aktivitas belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh pengamatan terhadap guru yang mengajar:

Tabel 4.11

Lembar Observasi Guru Siklus II

Keterangan :

1 = kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4 = Sangat Baik

NO	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi		✓		
2	Menguasai materi pelajaran				✓
3	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan belajar dengan karakteristik siswa			✓	
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang harus dicapai			✓	
5	Menguasai kelas			✓	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan aktif				✓

7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah dilakukan		✓		
8	Menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar			✓	
9	Menunjukkan sikap terbuka terhadap peserta didik			✓	
10	Memberikan motivasi belajar				✓
11	Melakukan penilaian akhir			✓	
12	membantu peserta didik dalam menyimpulkan pelajaran			✓	

Berdasarkan hasil pengamatan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yang menjadi pengamat peneliti pada siklus II ini, menjelaskan bahwa peneliti/guru yang mengajar sudah menjalankan proses kegiatan belajar mengajar dikelas dengan baik dari pada sebelumnya yaitu siklus I. Pernyataan ini dapat dilihat tabel diatas, bahwa hasil observasi pada siklus II memperlihatkan hasil yang meningkat dari hasil observasi pada siklus sebelumnya yaitu siklus I.

Tabel 4.12

Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar			✓	
2	Antusias peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar				✓
3	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi			✓	

	dengan teman satu kelompoknya				
4	Kemampuan menyampaikan ide ataupun pendapat			✓	
5	Suasana kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar			✓	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama dilakukannya obeservasi pada siklus I, ditemukan beberapa jenis aktivitas peserta didik diantaranya adalah keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam kriteria baik, hal ini dibuktikan dari beberapa peserta didik yang aktif dan antusias dalam kegiatan proses belajar mengajar. keaktifan peserta didik dalam berdiskusi kelompok dengan teman sekelompoknya termasuk dalam kategori baik, dan suasana kelas dalam kegiatan proses belajar mengajar juga masih dalam kategori baik.

d. Analisis Data Siklus II

Pada tahap akhir pelaksanaan siklus II, peserta didik diberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Data hasil tes pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13

Data Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1	Almira Usmanova Br Ginting	16	80	Tuntas
2	Dewi Melati	19	95	Tuntas
3	Fajar Mahdy	11	55	Tidak Tuntas

4	Habib	17	85	Tuntas
5	Jimi Miranda Nasution	16	80	Tuntas
6	M.Faisal Lubis	18	90	Tuntas
7	M.Rifki Abdillah Al Afif	18	90	Tuntas
8	Mayang Septi Andini	19	95	Tuntas
9	Muhammad Habib Shodrie	12	60	Tidak Tuntas
10	Muhammad Iskandar	13	65	Tidak Tuntas
11	Ory Auriandha	16	80	Tuntas
12	Panji Syahputra	17	85	Tuntas
13	Pulung Berutu	16	80	Tuntas
14	Raffy Irsyad	18	90	Tuntas
15	Rahmah Asri Aulia	19	95	Tuntas
16	Ramadani	16	80	Tuntas
17	Rangga	10	50	Tidak Tuntas
18	Sifatu Aulia	19	95	Tuntas
19	Sindy Aulia Lubis	18	90	Tuntas
20	Sri Juliar Armadhani	16	80	Tuntas
21	Syahri Ramadhan	17	85	Tuntas
22	Syakina Asyla Santoso	16	80	Tuntas
23	Syarani Syahbhina	19	95	Tuntas
24	Kartika Bulan	17	85	Tuntas
25	Fahri Pratama	18	90	Tuntas
26	Diska Meysilvia	17	85	Tuntas
27	Ade Novita Sari	16	80	Tuntas
Jumlah		444	2220	
Rata-rata		16,44	82,22	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat kemampuan peserta didik dalam menjawab Posttest pada siklus I sudah terlihat memuaskan, dapat dilihat pada tabel di atas terbukti dari 27 siswa, 23 siswa (85,19%) yang sudah tuntas dalam belajar, sedangkan 4 siswa (14,81%) belum mampu

mencapai nilai ketuntasan belajar. berikut ini akan dijelaskan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II:

Tabel 4.14

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

NO	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	90%-100%	Sangat Tinggi	10	37,04%
2	80%-89%	Tinggi	13	48,15%
3	65%-79%	Sedang	1	3,70%
4	55%-64%	Rendah	2	7,41%
5	0%-54%	Sangat Rendah	1	3,70%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah memperlihatkan hasil yang memuaskan. Terdapat hasil data ketuntasan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik sudah jauh lebih baik dari siklus I, yaitu (85,18%).

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada siklus II, setelah dilakukannya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Map* dan memperbanyak berlatih dan mengasa kemampuan, maka dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah tercapai. Peserta didik yang sudah mencapai hasil belajarnya dengan baik berjumlah 23 orang (85,18%), sedangkan yang belum tuntas hasil belajarnya berjumlah 4 orang (14,81%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal sudah tercapai ($\geq 75\%$), sehingga tidak perlu lagi dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dengan hal ini penerapan metode *Concept Map* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih baik lagi.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dijawab oleh peserta didik dapat disimpulkan bahwa guru telah berupaya dan mampu mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Concept Map*. Pada siklus II ini tes hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dari yang sebelumnya. Dengan demikian hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase rata-rata hasil belajar peserta didik, yaitu 48,14% pada tes hasil belajar pada siklus I menjadi 85,18% pada tes hasil belajar siklus II. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan persentase hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Concept Map* pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan sebesar 37,04%.

Oleh karena itu hasil belajar peserta didik pada materi puasa wajib dan puasa sunnah sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Maka dari itu guru tidak lagi melanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Concept Map* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Concept Map* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, meskipun masih ada peserta didik yang belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari *Pretest*, siklus I dan siklus II.

Dapat dilihat ketika dilakukan *Pretest* nilai rata-rata peserta didik 49,62, dilanjutkan pada siklus I dan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Map* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 71,11 dan masih di bawah standar ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 75. Berdasarkan analisis data pada siklus I maka dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa dengan

menggunakan metode *Concept Map* yang diterapkan peneliti belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi puasa wajib dan puasa sunnah secara individual dan klasikal, sehingga masih perlu perbaikan dengan menggunakan metode *Concept Map* pada siklus II.

Pada siklus II, setelah melihat kekurangan dan permasalahan yang terjadi pada siklus I maka peneliti kembali menggunakan metode *Concept Map* pada siklus II ini pada materi puasa wajib dan puasa sunnah. Dengan hal ini peneliti melihat dan memperbaiki dimana letak kekurangan pemahaman dan penguasaan materi puasa wajib dan puasa sunnah pada peserta didik. Setelah tindakan dilakukan dan telah diberikan tes hasil belajar pada siklus II maka diperoleh hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 85,18. Berikut dibawah ini adalah tabel perbandingan antara *pretest*, *posttest I* pada siklus I dan *postes 2* pada siklus II.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar diketahui dengan menerapkan metode *Concept Map*. Hasil observasi terhadap penerapan metode *Concept Map* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Perbandingan Hasil *Pretest*, *Posttest I* dan *Postest II*

No	Pencapaian Hasil Belajar	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata	49,62	71,11	82,22
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas	6	13	23
3.	Persentase ketuntasan	22,22%	48,14%	85,18%

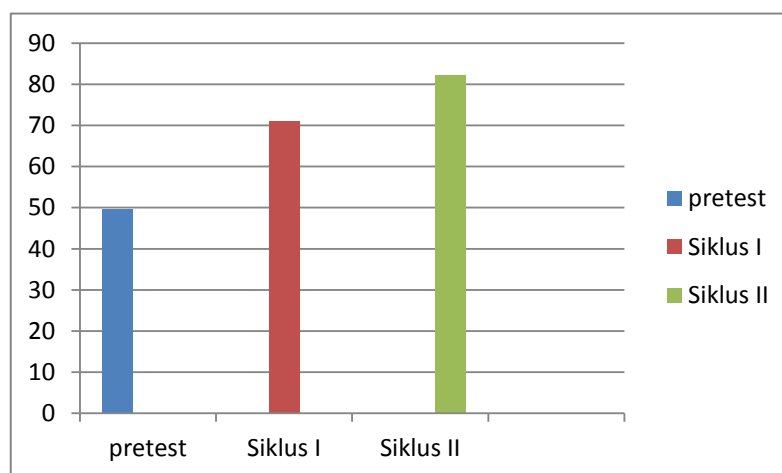
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sangat jelas sekali terjadinya peningkatan. Dengan rincian tingkat ketuntasan pada *pretest* hanya ada 6 peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 49,62. Kemudian pada siklus I menjadi 13 peserta didik dengan nilai rata-rata 71,11 dan pada siklus II

menjadi 23 peserta didik dengan nilai rata-rata 82,22. Berarti pada siklus II ini terjadi peningkatan sebesar 37,04% dari siklus I.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui *pretest* hingga hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan kata lain penerapan metode *Concept Map* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII-B di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

Tabel 4.16

Deskripsi Persentase *Pretest*, Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan tabel perbandingan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 49,62 terjadi peningkatan pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata menjadi 71,11 dimana hasil ini lebih baik dari hasil *pretest*. Ketuntasan hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan pada hasil *posttest* siklus II yaitu 82,22. Dari 27 peserta didik 4 diantaranya belum mampu dalam menjawab soal *posttest* yang diberikan dan tidak tuntas. Maka dari itu peneliti melakukan pendekatan lagi kepada keempat peserta didik tersebut dengan cara sering memanggil namanya ketika menjelaskan dan sering memotivasi peserta didik agar peserta didik tersebut semangat dalam belajar dan tidak malas untuk sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil *pretest* yang dilaksanakan peneliti dapat dilihat dari hasil tes yang telah dicapai peserta didik dengan nilai rata-rata 49,62 (22,22%). *Pretest* ini dilaksanakan sebelum peneliti menerapkan metode *Concept Map* kepada peserta didik.
2. Pelaksanaan penerapan metode *Concept Map* yang dilaksanakan peneliti berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Bahwa pembelajaran menggunakan metode *Concept Map* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik untuk dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa wajib dan puasa sunnah dengan lebih mudah dan jelas serta tidak monoton. Hal ini dikarenakan dipelajari secara langsung oleh peserta didik itu sendiri dan pembelajaran menggunakan metode *Concept Map* dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri kapan dan dimana saja sesuai dengan minat dan kemampuannya. Peserta didik terlihat aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Map*.
3. Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Concept Map* mengalami peningkatan dimulai dari *pretest* dan dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II. Memperlhatikan pada *pretest* nilai rata-rata peserta didik 49,62 (22,22%) dan pada *posttest* siklus I menjadi 71,11 (48,14%) dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 82,22 (85,18%). Pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Map* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi puasa wajib dan puasa sunnah, terlihat jelas dari perbedaan peserta didik yang mengalami perubahan mulai dari *pretest*, siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan di kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Bagi guru dapat menjadi tambahan referensi mengenai metode pembelajaran yang dapat dipakai meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membuat peserta didik nyaman dan tidak cepat bosan.

2. Bagi Peserta Didik

Jika ingin memperoleh hasil yang maksimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peserta didik harus meningkatkan kemampuan dalam belajar, baik secara pribadi maupun atas dasar bimbingan orang tua atau pendidik.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya yang ingin menindak lanjuti hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang baik untuk memperoleh data yang signifikan sehingga permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat terjawab dan teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, F., & Turmudi, M. (2019). Pemanfaatan Media Moodle Dan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Blitar. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(01), 65–78. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i01.968>
- Abid, M. N. (2017). *Fungsi Pendidikan Agama Islam*. DosenMuslim.Com. <https://dosenmuslim.com/pendidikan/fungsi-pendidikan-agama-islam/>
- Al-afghany, M. I. (2021). *Model mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak*. 6(1), 25–31.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.
- Azhari. (2020). *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10890300>
- Azyumardi Azra. (2017). *Esei-Esei Intlektual Muslim dan Pendidikan Islam*.
- Budiman, M. A. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. [http://repository.poliban.ac.id/id/eprint/460/1/Buku PAI_Mochammad Arif Budiman %282017%29.pdf](http://repository.poliban.ac.id/id/eprint/460/1/Buku_PAI_Mochammad_Arif_Budiman_%282017%29.pdf)
- Fatmawati, W. (2019). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas i pada pembelajaran matematika materi operasi hitung di sdn kepatihan 05 jember. *Kadikma*, 10, 1–8.
- Hasanah, U. (2018). *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii A Mts Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus*. 41–60.
- Jihad, asep & haris. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Lararenjana, E. (2020). *Mengenal Tujuan Pendidikan Islam dan Konsepnya dalam Membangun Kapasitas Diri*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-tujuan-pendidikan-islam-dan-konsepnya-dalam-membangun-kapasitas-diri-klm.html>
- Latipah, H. W. (2018). *Penerapan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Studi kuasi eksperimen pada kompetensi dasar mengidentifikasi fasilitas dan lingkungan kantor kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMKN 3 Bandung*. 3(1), 127–140. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9465>
- Lieung. (2020). *Penggunaan Metode Pembelajaran Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dan Karakter Nasionalis Siswa Kelas IV SD Inpres Semangga 1 Merauke*. 4(April).
- Linggayani Sinulingga. (2020). *Jurnal Pendidikan Pengajaran*. 1(3), 217–238. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/5430/4683>
- Mardan Umar, F. I. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*.

- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Mujiono, D. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Nana Sudjana. (2018). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*.
- Nina Gantia Kustian. (2021). *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021* 30. 1(1), 30–37.
- Nuning Mulyan. (2020). Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pemenang. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 244. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2730>
- Nurhabibah. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19 *Learning Outcomes of PGSD Students Daring the Covid-19 Pandemic*. 30(1), 13–22.
- Nurrita Tenni. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Oemar Hamalik. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. <https://www.silabus.web.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/>
- Purnama, W. M. (2018). *Metode, prinsip-prinsip, tujuan dan fungsi pendidikan islam dalam menghadapi perubahan zaman*. 10(September), 1–11.
- Purnamasari, A., & Salim, A. (2021). Penerapan strategi belajar concept mapping dengan metode diskusi pada mata pelajaran fisika di smp negeri 16 Palembang 1. 13(02), 144–153.
- Purnamawati, P. (2018). Penggunaan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 007 Kunto Darussalam tahun 2017. *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v1i2.6148>
- Rahmawati, R. D., & Shofiyani. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawaid (Studi Kasus : SMP Unggulan NU Mojoagung Jombang). 7(3), 79–83.
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran*.

- Saidah. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas V Sdn Tinggiran Ii-2. 1*, 2056–2063.
<http://repository.uncp.ac.id/527/%0Ahttp://repository.uncp.ac.id/527/1/HASNA-1601414084.pdf>
- Setyarini. (2018). *Metode pembelajaran mind map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik sekolah dasar. V(2)*, 30–44.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning*.
- Suyadi. (2017). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*.
- Syarifi, S. M. (2017). *Strategi Pembelajaran*.
- Tajdidiyah, A. S. (2021). *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 3 Tahun 2021 P-ISSN: 2087-0678X. 6*.
- Trianto. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.
- Undang-Undang RI. (2003). *Republik Indonesia*.
- Widodo Abu Ahmadi. (2017). *Psikologi Belajar*.
- Wiwik, N., & Putri, E. (2019). *Peran Psikologi Komunikasi dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik : Studi Kasus Proses Bimbingan Konseling di SMK Kesehatan Widya Dharma Bali. 1*, 52–67.
- Wulandari. (2022). *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Ahlak Ma Miftahul Ulum An-. 5(1)*, 320–334.
- Yahyo Kasyadi, Hery Kresnadi, S. (2018). *1 peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan tipe jigsaw. 1–12*.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII-B
Standar Kompetensi	: KI-3 Memahami dan menerapkan puasa Wajib dan puasa sunnah
Kompetensi Dasar	: 1.11. Menjalankan puasa wajib dan sunnah sebagai perintah agama 2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunnah
Alokasi Waktu	: 35 Menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat memahami tentang Puasa wajib dan puasa sunnah

Karakter siswa yang diharapkan :

- Dapat dipercaya
- Tanggung jawab
- Tekun

Materi Pembelajaran :

- Puasa Wajib dan Puasa Sunnah

Metode Pembelajaran :

- Diskusi dan tanya jawab
- Observasi dan ceramah
- Peta konsep (*Concept Map*).

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Map*:

Kegiatan pendahuluan

- Apersepsi
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan

Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru menjelaskan materi dan mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi siswa
- Mencermati materi puasa wajib dan puasa sunnah
- Membuat *Concept Map* tentang puasa wajib dan puasa sunnah

2. Elaborasi

- Siswa membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 7-9 orang dan berdiskusi dalam kelompok
- Siswa mampu membuat *Concept Map* tentang materi puasa wajib dan puasa sunnah
- Siswa diminta untuk aktif membuat catatan kecil dengan menggunakan *Concept Map* sesuai dengan materi

3. Konfirmasi

- Guru memberikan kesempatan untuk bertanya jawab kepada siswa yang belum memahami materi
- Guru dan siswa saling bertanya jawab guna meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan dan kesimpulan

Kegiatan penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar KD ini, bermanfaat atau tidak, dan menyenangkan atau tidak.

Sumber Belajar:

- Buku paket PAI kelas VIII
- Buku LKS PAI kelas VIII

Penilaian :

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunnah ➤ Membuat <i>Concept Map</i> tentang puasa wajib dan puasa sunnah ➤ Berdiskusi tentang puasa wajib dan puasa sunnah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengamatan aktivitas siswa ➤ Lembar soal pertanyaan tentang puasa wajib dan sunnah ➤ Penilaian hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Soal tes hasil belajar

Mengetahui**Guru pengamat****Guru Bidang Studi****(Nazwar Ali)****(Bambang Sutejo, S.Ag)**







SOAL POST TEST

Soal :

1. Puasa (*Shaum/Shiyam*) secara bahasa artinya *al-imsak* yaitu ...
 - a. Lapar
 - b. Bernazar
 - c. kuat
 - d. Menahan**
2. Di bawah ini yang termasuk syarat puasa adalah
 - a. Sahur
 - b. Berbuka
 - c. Baligh**
 - d. Salat tarawih
3. Perintah puasa terdapat pada Al-qur'an surah
 - a. Al-Baqarah ayat 83
 - b. Al-Baqarah ayat 3
 - c. Al-Baqarah ayat 8
 - d. Al-Baqarah ayat 183**
4. Berikut ini yang *bukan* merupakan syarat sahnya puasa adalah
 - a. Islam
 - b. Mumayiz
 - c. makan sahur**
 - d. suci dari darah haid dan nifas
5. Meninggalkan sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari termasuk...
 - a. Syarat puasa
 - b. Rukun puasa**
 - c. Syarat sah puasa
 - d. Sunnah puasa
6. Puasa sunnah yang dilaksanakan enam hari setelah hari raya Idul Fitri adalah puasa
 - a. Sya'ban
 - b. Arafah
 - c. Assyura
 - d. Syawal**
7. Bila seseorang bernadzar bahwa ia akan berpuasa tiga hari apabila lulus ujian sekolah atau lulus tes kerja, maka hukum puasa yang akan dilaksanakan menjadi
 - a. wajib**
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Haram
8. Seseorang boleh meninggalkan puasa karena ia tidak kuat lagi berpuasa disebabkan lanjut usia yang sudah tua atau sakit yang berkepanjangan, namun ia wajib membayar
 - a. Fidyah**
 - b. Zakat
 - c. Pajak
 - d. Mahar
9. Puasa yang telah dijanjikan karena menginginkan sesuatu dinamakan puasa... .
 - a. Kafarat
 - b. sunnah
 - c. Arafah
 - d. Nadzar**
10. Orang tua yang sudah renta dan pikun boleh meninggalkan puasa tetapi wajib baginya untuk....
 - a. Mengqada puasanya
 - b. Membayar zakat
 - c. Membayar fidyah**
 - d. Mengqada puasa dan membayar fidyah

11. Hikmah dilaksanakannya puasa Arafah antara lain adalah dapat menghapuskan dosa
 - a. Selama dua tahun yang akan datang
 - b. Selama satu tahun yang lalu
 - c. Satu tahun yang akan datang
 - d. Satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang**
12. Perintah berpuasa oleh Allah swt. ditujukan kepada mereka yang
 - a. Beriman**
 - b. Bertaqwa
 - c. Selalu beramal salih
 - d. Taat dalam beribadah kepada Allah swt
13. Diantara tanggal-tanggal berikut yang diharamkan berpuasa adalah ...
 - a. 10 muharram
 - b. 15 syakban
 - c. 9 zulhijjah
 - d. 1 syawal**
14. Orang yang sedang berpuasa disunnahkan menyegerakan ...
 - a. Niat
 - b. Sahur
 - c. berbuka**
 - d. Tilawah
15. Berikut di bawah ini termasuk puasa wajib, kecuali
 - a. Puasa Rajab**
 - b. Puasa Ramadhan
 - c. Puasa Nazar
 - d. Puasa Kifarat
16. Di antara tujuan berpuasa adalah...
 - a. Agar dapat hidup hemat
 - b. Agar bertambah takwa**
 - c. Agar tumbuh menjadi langsing
 - d. Agar dipuji orang
17. Mampu melaksanakan puasa termasuk....puasa
 - a. Syarat wajib**
 - b. Syarat sah
 - c. Rukun
 - d. Sunnah
18. Selain menahan untuk makan dan minum, saat puasa kita harus menahan diri dalam
 - a. Melakukan perbuatan tercela**
 - b. Solat lima waktu dengan tepat
 - c. Bermain dengan teman-teman
 - d. Tadarus Al-Qur'an di masjid
19. Bagi perempuan haid, harus mengganti puasa ramadhan yang ditinggalkan. Puasa ini disebut puasa
 - a. Qadha**
 - b. Nadzar
 - c. Kifarat
 - d. Asyura
20. Puasa pada tanggal 10 dzulhijjah hukumnya...
 - a. Mubah
 - b. Haram**
 - c. Wajib
 - d. Sunnah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

18 Jumadil Awal 1443 H
 22 Desember 2021 M

Di -
 Tempat






Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nazwar Ali
 Npm : 1801020071
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,63

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Meningkatkan Kemampuan Ibadah Sholat Dhuha pada Siswa Kelas VII Menggunakan Metode Pembiasaan di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam			
2	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran melalui Metode Peer Teaching Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam			
3	Penerapan Metode Concept Map Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam	 Dr. Rizka.	 Dr. Ali Imran	 23/12/21

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Nazwar Ali

- Panahan sblu di print
 - Sumbangan buku
 - K.H.

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Wala' mangambak surti bi agri (Membuatkan
Masa dan Tanggung)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Nama Mahasiswa : Nazwar Ali
Npm : 1801020071
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Concept Map* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 9 '22	- Perbaiki teknis penulisan - Rapatkan daftar isi & Gambar - Hasil penelitian harus sederhana dgn judul.	<i>[Signature]</i>	
23 9 '22	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Medan, 15 September 2022

Diketahui/Ditetujui
Dekan
[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi
[Signature]
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi
[Signature]
Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH - 16

NDS : G.2007010001 NPSN : 10213866 NSS : 204070118078

Alamat : Jalan RA.Kartini No.1 Lubuk Pakam -20516

KABUPATEN DELI SERDANG

No : 137 / IV.4.AU / B / 2022 Lubuk Pakam, 10 September 2022 M

Lamp : -

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth,

Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Tempat.

Berkaitan dengan surat permohonan Izin Riset No:921/II.3/UMSU-01F/2022 yang telah kami terima dari jurusan Pendidikan Agama Islam Atas nama;

Nama : Nazwar Ali

NPM : 1801020071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Riset dengan judul **“Penerapan Metode Concept Map Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah – 16 Lubuk Pakam ”** di SMP Muhammadiyah-16 Lubuk Pakam dengan masa waktu 24 Agustus s/d 10 September 2022. Untuk itu kami berusaha membimbing mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat balasan diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Kepala Sekolah

UJANG SUHANDI, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nazwar Ali

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Tumpatan, 15 Oktober 2000

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Dusun Lestari 1 No.46 Desa Tumpatan,
Kecamatan Beringin, Kab. Deli Serdang

Telepon : 0823-6061-8023

Email : nazwarali12@gmail.com

Data Orang Tua Nama

Ayah : Suwardi

Ibu : Rohani

Data Pendidikan

Tahun 2006 - 2012 : SDN 105351 Bakaran Batu

Tahun 2012 - 2015 : SMP Negeri 1 Lubuk Pakam

Tahun 2015 - 2018 : SMA Negeri 2 Lubuk Pakam

Tahun 2018 – 2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara